

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto, Suharsimi. dkk. (2009:104) menjelaskan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana data ini berkenaan dengan nilai hasil belajar siswa, tetapi pada hasil akhirnya dirubah kedalam deskriptif. Peneliti disini mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar siswa yang dilihat dari nilai tugas, nilai hasil evaluasi yang diberikan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas. Tujuannya agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe *inside outside circle* pada siswa kelas IV SDN Kasembon 01 Kabupaten Malang pada pembelajaran tematik.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru model bertindak langsung di lapangan dan guru kelas sebagai observer. Peneliti juga

bertindak sebagai perencana, pelaksana, penafsir data, penganalisis, penarik kesimpulan, dan sebagai pelapor penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru praktik di kelas IV SDN Kasembon 01. Selain ini peneliti dibantu oleh satu orang rekan peneliti dan guru kelas IV yang bertindak sebagai observer.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Kasembon 01 Kabupaten Malang. Dimana SDN Kasembon 01 ini merupakan Sekolah Dasar Negeri yang sudah menerapkan kurikulum tematik hanya terdapat di kelas 1 dan IV, namun pada kelas II, III, V dan VI masih menggunakan kurikulum KTSP.

Waktu penelitian dilaksanakan saat awal pembelajaran pada materi tematik Tema 7 (Cita-Citaku) Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku) pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2016-2017 dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Tematik Tema 7 (Cita-Citaku). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, yaitu siklus I siklus II akan tetapi ketika II siklus belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal maka akan dilaksanakan siklus berikutnya. Penelitian ini dianggap selesai apabila ketuntasan belajar sudah memenuhi kriteria pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tetapi jika masih belum mengalami ketuntasan belajar akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kasembon 01 Kabupaten Malang yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap peningkatan hasil belajar tematik pada siswa terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang digunakan adalah berupa data kualitatif yang berupa aktivitas belajar siswa dan kuantitatif yang berupa hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *inside outside circle*. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh dan penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru dan siswa kelas IV SDN Kasembon 01 Kabupaten Malang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat serta beragam metode yang digunakan sehingga apabila terdapat kelemahan atau kekurangan pada suatu metode, dapat terpenuhi dengan metode yang lain. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung oleh guru kelas IV SDN Kasembon 01 yang bertindak sebagai observer pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan mencatat data sebagaimana yang terjadi tanpa mengurangi atau melebihkan data yang didapat. Observasi dilakukan untuk mengamati penerapan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside ouside circle* (IOC), pengamatan kegiatan siswa, dan kelompok.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respon guru dan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran tematik kelas IV tema 7 (Cita-citaku) subtema 1 (Aku dan cita-citaku) . Wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran tematik kelas IV tema 7 (Cita-citaku) subtema 1 (Aku dan cita-citaku).

3. Tes

Penelitian ini menggunakan tes tertulis, hal ini bertujuan agar peneliti dapat menilai dan mengukur tingkat pemahaman siswa dalam ranah kognitif terhadap materi yang diberikan karena ter tertulis dapat mengetahui langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menjawab permasalahan atau soal yang diberikan guru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data-data tertulis, seperti daftar nama siswa, nilai hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, RPP, catatan lapang guru kelas yang dipergunakan dalam kepentingan selanjutnya. Selain itu dokumentasi ketika proses belajar mengajar berlangsung yang berupa foto dan video sebagai bukti hasil penelitian tindakan kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar observasi berupa *Check List*

Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat. Lembar observasi juga digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi setiap tindakan. Adapun *Check List* langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC), pengamatan kegiatan siswa, dan kelompok terlampir

a. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator aktifitas siswa yang harus dicapai dalam *Check List* pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi
- 3) Guru membagi kelompok berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC).
- 4) Guru menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC).
- 5) Guru memberikan lembar tugas kelompok untuk pemahaman materi
- 6) Siswa mengerjakan secara individu
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi

b. Indikator Kegiatan Siswa

- 1) Kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru
- 2) Kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan senang
- 3) Kemampuan interaksi antara siswa dengan siswa
- 4) Kemampuan interaksi antara siswa dengan guru
- 5) Kemampuan siswa dalam melakukan refleksi/berpikir kembali tentang apa yang telah dipelajari

c. Indikator Siswa dalam Kelompok

Indikator aktifitas siswa dalam kelompok yang harus dicapai dalam *Check List* adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berpartisipasi aktif dalam aktivitas kelompok
- 2) Kemampuan bekerja sama dalam aktivitas berkelompok

3) Kemampuan menyelesaikan tugas kelompok dengan teliti

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang digunakan berupa format wawancara dengan responden guru dan siswa. Wawancara diberikan sebelum peneliti mengadakan penelitian dan sesudah siklus berakhir.

3. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan berupa soal untuk uji kompetensi yang dilakukan di akhir pemberian materi. Pada penelitian ini, tes dilakukan dengan bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, uraian singkat dengan jumlah 10 soal, dan esai dengan jumlah 5 soal.

Adapun indikator tes esai yang akan diberikan oleh siswa, adalah sebagai berikut:

- a. Menjawab pertanyaan sesuai materi yang telah dibahas
- b. Dapat menguraikan jawaban
- c. Dapat mengemukakan pendapat pada tes esai

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk rumusan masalah yang pertama, data yang dianalisis adalah data aktivitas guru, siswa dan kelompok yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung dari hasil pengamatan melalui lembar pengamatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC). Data aktivitas belajar siswa disajikan dengan rumus:

$$Pa \frac{m}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Penilaian akhir siswa

m = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Sedangkan data aktivitas kelompok disajikan dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal kelompok}} \times 100\%$$

Kegiatan yang dilakukan guru, siswa dan kelompok dalam pembelajaran ini diukur dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Presentase Ketuntasan Kelas

Nilai Tingkat Keberhasilan	Keterangan
86-100%	Sangat tinggi
71-85%	Tinggi
56-70%	Sedang
41-55%	Rendah
<40%	Sangat Rendah
Rentang 15%	

Sumber: Agip, dkk (2009:41)

Selanjutnya data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil nilai tes pada akhir siklus (setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC)).

Setelah melakukan evaluasi hasil tes, kemudian data dianalisis untuk mengetahui apakah nilai siswa sudah tuntas atau belum. Tuntas tidaknya dapat dilihat apabila siswa mendapatkan nilai lebih dari 70 maka dinyatakan tuntas, dan sebaliknya apabila siswa mendapatkan nilai dibawah 70 maka dinyatakan tidak

tuntas. Hal tersebut karena kriteria ketuntasan minimum yang digunakan di SDN Kasembon 01 pembelajaran tematik yakni 70, sedangkan untuk nilai ketuntasan klasikalnya adalah 70.

Penilaian Presentase Ketuntasan Klasikal

$$\text{Presentase (\%)} \text{ ketuntasan klasikal} = \frac{s}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

s = Jumlah siswa yang tuntas

M = Siswa yang hadir dalam pembelajaran

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Keberhasilan dalam Belajar

Nilai Tingkat Keberhasilan	Keterangan
0-<25%	Tidak Baik
25-<50%	Kurang Baik
50-<75%	Baik
75-<100%	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2011:144)

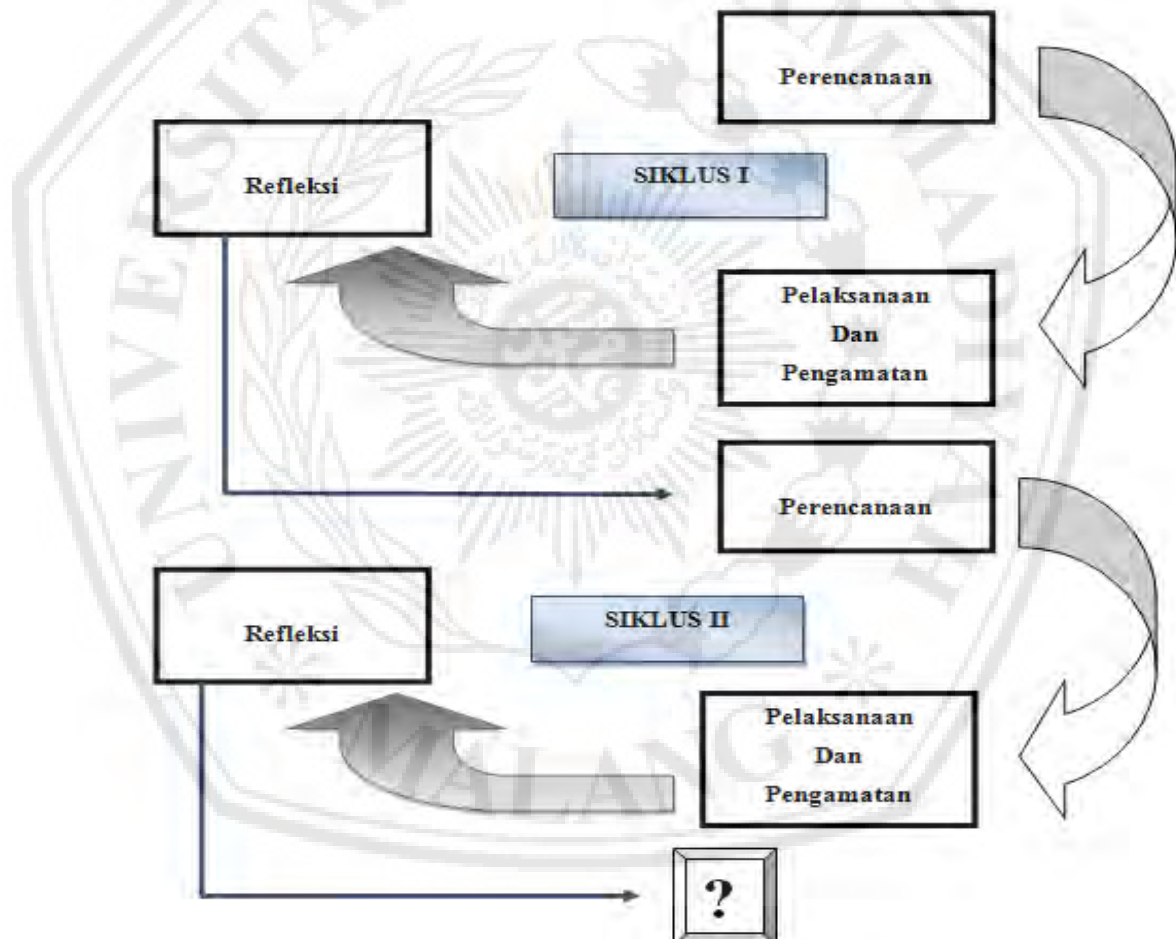
Kriteria Keberhasilan :

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Ketuntasan hasil belajar klasikal tercapai jika 70% siswa mencapai KKM yang telah di tentukan sekolah yakni 70.
2. Hasil belajar dapat dikatakan meningkat jika hasil nilai yang di peroleh siswa mengalami peningkatan, dari sebelum dan setelah penelitian tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* (IOC) dan nilai mencapai KKM yang telah di tentukan sekolah.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Adapun tahapan-tahapan tindakan tiap siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I akan dijadikan sebagai acuan terhadap pelaksanaan tindakan siklus II. Siklus II akan dilaksanakan apabila terdapat kekurangan pada siklus I. Dalam penelitian ini, siklus II akan tetap dilaksanakan sebagai penguatan apabila siklus I telah mencapai target.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian PTK Model Stephan Kemmis & Mc Taggart (Arikunto:2013:137)

Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahapan sebagai berikut:

- a) **Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan yang dikenal dengan perencanaan,** yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung
- b) **Tahap 2: Pelaksanaan tindakan dan pengamatan,** yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan kelas.
- c) **Tahap 3: Pengamatan,** yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.
- d) **Tahap 4: Refleksi atau pantulan,** yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah “refleksi” sebetulnya lebih tepat dikenakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti (dalam hal ini peserta didik yang diajar), untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (Planning)

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, dan materi pembelajaran tematik Tema 7 (Cita-Citaku) Subtema 1 (Aku dan Cita-Citaku)
- 2) Menyiapkan LKS
- 3) Menyiapkan kisi-kisi soal tes evaluasi pembelajaran
- 4) Membuat soal tes evaluasi berupa soal pilihan ganda, jawaban singkat, dan esai untuk mengukur hasil belajar siswa
- 5) Menyiapkan lembar observasi berupa *checklist* untuk mengamati keterlaksanaan tahapan pembelajaran.
- 6) Menetapkan observer untuk melakukan pengamatan di kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu Bapak Mochamad Tamzun selaku guru wali kelas IV SDN Kasembon 01 serta teman sejawat yang bernama Zahrotul Ula Karimah mahasiswa PGSD semester delapan Universitas Muhammadiyah Malang.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan rancangan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Proses dalam tindakan ini mengikuti urutan kegiatan sebagaimana yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan (RPP) yang telah disusun. Adapun tahap-tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus sebagai berikut:

1) Pembukaan

- a) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Guru membuka pelajaran, memberikan pertanyaan untuk memotivasi siswa

2) Kegiatan Inti (melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*)**3) Penutup**

- a) Guru memberikan penghargaan kelompok.
- b) Guru membantu siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

c. Tahap Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan berlangsung, proses pengamatan secara intensif dilakukan oleh dua orang observer yaitu guru wali kelas IV SDN Kasembon 01 Bapak Mochamad Tamzun dan satu orang rekan sejawat bernama Zahrotul Ula Karimah mahasiswa PGSD semester delapan Universitas Muhammadiyah Malang.. Obyek yang diamati meliputi pelaksanaan tahapan pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan tindakan kelas dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, peneliti bersama observer melakukan refleksi serta evaluasi dengan cara menganalisis:

- 1) Menganalisis keterlaksanaan dan kekurangan tahapan-tahapan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti sebagai pengajar. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya dengan optimal.
- 2) Menganalisis tes hasil belajar.

2. Siklus II

Siklus II ini terdiri dari tahapan-tahapan yang sama dengan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Perencanaan siklus II mengacu pada hasil refleksi dari siklus I sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai atau terpenuhi pada siklus II.

Secara umum pelaksanaan antara siklus I dan siklus II tidak jauh berbeda, yang membedakan diantara kedua siklus adalah pada pembelajaran dan indikator. Pada siklus I dilakukan pada pembelajaran 1, sedangkan pada siklus II dilakukan pada pembelajaran 2 Tema 7 Cita-Citaku, Sub tema 1 Aku dan Cita-Citaku.